

UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG RISET DAN PUBLIKASI PADA TENAGA PENGAJAR DI PERGURUAN TINGGI MELALUI SEMINAR UMUM

Mohzana¹, Fathor Rakhman², Rina Hidayati Pratiwi³, Caka Gatot Priambodo⁴, Sriyono⁵

¹) Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas Hamzanwadi

²) Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Situbondo

³) Program Studi Pendidikan MIPA, Universitas Indraprasta PGRI

^{4,5}) Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

e-mail: mohzana@hamzanwadi.ac.id

Abstrak

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi sangat berdampak terhadap kualitas proses pengajaran dan kualitas dari lulusan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Kualitas pendidikan tinggi tidak lepas dari kapasitas dan kemampuan dari tenaga pengajar, yakni dosen dalam terus mengasah dan meningkatkan kemampuannya. Seorang dosen memiliki kewajiban tridharma pendidikan tinggi yang akan selalu mengikat menjadi beban kerja bagi dosen tersebut. Sering kali dosen hanya berpikir bahwa kinerjanya ditentukan dari kualitas pengajaran yang ia berikan pada mahasiswa ketika mengajar di kelas atau kualitas penyampaian materi ketika ia diundang sebagai narasumber atau fasilitator pada seminar umum atau pelatihan yang diadakan baik itu oleh kampus atau lembaga eksternal lainnya. Namun kualitas dari riset yang dihasilkan si dosen sangat berpengaruh terhadap kualitas materi ajar yang ia sampaikan di kelas. Akan terjadi pengayaan dan tercipta bobot ajar yang mumpuni ketika dosen mengkombinasikan hasil dari kebaruan risetnya dengan materi ajar teoritis. Pada tanggal 25 Mei 2024 diadakan seminar Pengabdian Masyarakat dengan judul "Produktif Publikasi Bagi Dosen". Seminar mengupas tuntas tips dan trik serta strategi bagaimana agar seorang dosen ditengah kesibukannya dalam mengajar dan mengurus beban administrasi kampus, masih tetap dapat mengelola waktunya dengan baik untuk melakukan riset dan publikasi. Seminar juga membahas bagaimana hasil riset dan publikasi tidak hanya berdampak bagi kenaikan pangkat kedosenan atau pengurusan BKD (Beban Kerja Dosen) namun juga berdampak terhadap perluasan wawasan dan peningkatan mutu bahan ajar yang akhirnya dirasakan oleh mahasiswa dan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi.

Kata kunci: Tridharma, Riset, Dosen, Publikasi, Produktif

Abstract

Improving the quality of higher education has a big impact on the quality of the teaching process and the quality of graduates produced by universities. The quality of higher education cannot be separated from the capacity and abilities of the teaching staff, namely lecturers who continue to hone and improve their abilities. A lecturer has the tridharma obligations of higher education which will always be tied to the workload for the lecturer. Often lecturers only think that their performance is determined by the quality of the teaching they give to students when teaching in class or the quality of material delivery when they are invited as a resource or facilitator at public seminars or training held either by the campus or other external institutions. However, the quality of the research produced by the lecturer greatly influences the quality of the teaching material he delivers in class. There will be enrichment and a strong teaching weight will be created when lecturers combine the results of their new research with theoretical teaching material. On May 25 2024, a Community Service seminar was held with the title "Productive Publications for Lecturers". The seminar thoroughly examines tips and tricks as well as strategies for how a lecturer, amidst his busy schedule in teaching and managing campus administrative burdens, can still manage his time well for conducting research and publications. The seminar also discussed how the results of research and publications not only have an impact on promotion to lecturer rank or management of BKD (Lecturer Workload) but also have an impact on expanding horizons and improving the quality of teaching materials which are ultimately felt by students and contribute to improving the quality of higher education.

Keywords: Tridharma, Research, Lecturer, Publication, Productive

PENDAHULUAN

Tri Darma Perguruan Tinggi terdiri atas tiga aspek yang wajib dijalankan para dosen, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bukti nyata bahwa sebagai insan akademisi, dosen dituntut untuk dapat mengembangkan dan mengabdikan ilmunya kepada masyarakat di lingkungan sekitarnya. Peningkatan mutu para dosen tidak hanya berada pada lingkungan Perguruan Tinggi saja, tetapi juga terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar (Mohzana, 2023). Salah satu pembahasan yang dinilai penting, bermanfaat dan akan berkontribusi baik untuk peningkatan Jenjang Akademik Dosen, kebutuhan pemenuhan Beban Kerja Dosen dan juga berdampak terhadap peningkatan kualitas pengajaran dan pendidikan tinggi adalah riset dan publikasi (Amin et al., 2023). Sering kali dosen sulit mengelola waktunya dan sibuk mengurus beban administrasi kedosenan, sehingga kemudian lalai dan minim dalam melakukan riset dan kemudian mempublikasikan hasil riset, padahal penelitian merupakan salah satu kewajiban penting seorang dosen. Dengan melakukan penelitian yang berkualitas akan bermanfaat untuk meningkatkan reputasi dan kebermanfaatannya dosen tersebut. Untuk mendukung kegiatan tersebut, diadakan suatu Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dengan topik “Produktif Publikasi Bagi Dosen” (Mohzana et al., 2024).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diadakan daring melalui platform Zoom, peserta Seminar adalah Dosen dari berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia. Berdasarkan latar belakang pengabdian dan gambaran umum objek pengabdian (Rakhman & Surur, 2024). Maka berikut adalah beberapa rumusan masalah, diantaranya adalah kegiatan Penelitian dan Publikasi merupakan salah satu aspek penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, dosen membutuhkan Penelitian dan Publikasi untuk dapat meningkatkan Jenjang Akademik Dosen dan kepakarannya, dosen membutuhkan Penelitian dan Publikasi untuk dapat mengurus pelaporan Beban Kinerja Dosen serta penelitian dan hasil dan penelitian berdampak terhadap kualitas pengajaran (Meriyanti et al., 2021).

Adapun tujuan dari Pengabdian masyarakat kepada masyarakat adalah memberikan pemahaman agar tercipta kesadaran agar peserta seminar antusias dalam melakukan penelitian dan publikasi (Pratiwi et al., 2019), karena penelitian dan publikasi merupakan aspek penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, memberikan edukasi bagaimana penelitian yang dilakukan dosen dapat berdampak terhadap peningkatan kum dan Jenjang Akademik Dosen dan mempertegas kepakaran dosen tersebut, memberikan edukasi bagaimana penelitian diperlukan untuk pemenuhan pelaporan Beban Kerja Dosen setiap semesternya dan memberikan edukasi peran dari penelitian terhadap peningkatan mutu bahan ajar dan pengajaran yang dilakukan dosen (Rakhman et al., 2023). Manfaat bagi Dosen Pengabdian adalah telah melakukan Tri Dharma Pengabdian Kepada Masyarakat dengan memberikan sharing ilmu terkait cara produktif publikasi bagi dosen (Hasanah et al., 2022). Manfaat bagi peserta adalah menerima pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana secara produktif melakukan penelitian dan publikasi untuk menunjang Jenjang Akademik Dosen, kepakaran, pelaporan Beban Kerja Dosen dan meningkatkan mutu bahan ajar.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diadakan secara daring dengan menggunakan platform Zoom. Metode penyampaian materi dilakukan satu arah oleh narasumber kemudian diberikan sesi tanya jawab dan diskusi selama 30 menit dengan peserta seminar. Kegiatan seminar diadakan pada Hari Sabtu, 25 Mei 2024, Pk 8.00-10.00 WIB. Peserta seminar adalah Bapak dan Ibu dosen dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Jumlah peserta seminar adalah 60 peserta. Adapun susunan kegiatan seminar dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Susunan Acara

Waktu	Kegiatan
08.00 – 08.10	Pembukaan dan pengenalan oleh moderator seminar
08.10 – 09.30	Sesi pemaparan materi oleh narasumber
09.30 – 10.00	Sesi tanya jawab antara narasumber dengan peserta
10.00 – 10.05	Dokumentasi kegiatan seminar dan penutupan

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa untuk susunan acara kegiatan seminar Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai pada Pukul 08.00 WIB. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan pengenalan narasumber oleh moderator seminar. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi presentasi atau pemaparan materi oleh dosen pengabdian atau narasumber hingga Pukul 09.30 WIB. Setelah pemaparan,

dibuka sesi diskusi dan tanya jawab antara dosen pengabdian dengan peserta seminar. Moderator memberikan kesempatan pada tiga peserta untuk mengajukan pertanyaan kemudian memberikan kesempatan pada dosen pengabdian untuk menjawab tiga penanya dan seterusnya. Kegiatan seminar diakhiri dengan dokumentasi bersama dan penutupan seminar yang dipandu oleh moderator. Dosen pengabdian tidak hanya membawakan presentasi atau pemaparan materi, dosen pengabdian juga membagikan file materi pada peserta. File materi diunggah dalam satu link Gdrive. Pada link Gdrive juga tersedia rekaman sesi seminar Pengabdian Kepada Masyarakat dan sertifikat kehadiran. Sertifikat kehadiran diberikan tanpa biaya pada peserta seminar berdasarkan catatan kehadiran melalui form registrasi yang dibagikan saat seminar berlangsung. Sertifikat dirilis maksimum satu hari setelah kegiatan seminar, rekaman sesi seminar diunggah maksimum dua jam setelah berakhirnya seminar dan materi presentasi diunggah satu hari sebelum dimulainya seminar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat dibawakan oleh tim dosen yang berasal dari lintas program studi dan lintas perguruan tinggi. Adapun rekapitulasi evaluasi hasil seminar dari kuesioner yang dibagikan dan yang dikembalikan oleh peserta seminar tertera pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Kuesioner

Aspek Penilaian	Keterangan	Nilai Rata-Rata	Interpretasi
Materi dan Implementasi	Manfaat materi bagi peserta	3.67	Sangat baik
	Relevansi materi dengan tujuan kegiatan	3.67	Sangat baik
	Ketepatan media atau sarana yang digunakan oleh narasumber	3.67	Sangat baik
	Proses atau kegiatan pelaksanaan	3.42	Baik
	Penambahan pengetahuan/keterampilan yang dapat diaplikasikan	3.75	Sangat baik
Instruktur atau Narasumber	Kemampuan atau penguasaan terhadap materi	3.50	Sangat baik
	Kemampuan dalam menyampaikan materi	3.83	Sangat baik
	Kemampuan menggunakan metode yang tepat dengan materi	3.83	Sangat baik
	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan peserta	3.42	Sangat baik
	Kemampuan menciptakan suasana yang mendukung kegiatan	3.75	Sangat baik

Hasil evaluasi terdiri atas dua aspek evaluasi yaitu Materi dan Implementasi dan Instruktur atau Narasumber. Penilaian evaluasi menggunakan skala 1-4 (1: Sangat Tidak Baik; 2: Tidak Baik; 3: Baik; 4: Sangat Baik). Hasil evaluasi peserta seminar pada aspek Materi dan Implementasi menunjukkan bahwa seluruh aspek seperti manfaat seminar, relevansi materi, ketepatan media dan sarana, proses seminar dan penambahan pengetahuan dan keterampilan yang dapat diaplikasikan menunjukkan penilaian yang Sangat Baik. Nilai evaluasi secara rata-rata berada lebih dari 3.5 (cenderung nilai 4). Ada satu aspek yang dinilai Baik, yaitu proses atau kegiatan pelaksanaan. Pada hasil evaluasi aspek Instruktur atau Narasumber, secara rata-rata dari seluruh aspek seperti kemampuan atau penguasaan materi, kemampuan menyampaikan materi, kemampuan menggunakan metode yang tepat dengan materi, kemampuan menjawab pertanyaan dan kemampuan menciptakan suasana yang mendukung kegiatan menunjukkan penilaian yang Sangat Baik. Nilai evaluasi secara rata-rata berada lebih dari 3.5 (cenderung nilai 4). Ada satu aspek yang dinilai Baik, yaitu kemampuan dalam menjawab pertanyaan peserta. Beberapa kesan, pesan serta masukan dari peserta untuk perbaikan dalam pelaksanaan seminar berikutnya antara lain adalah menurut peserta pelaksanaan sudah sangat baik dan bisa ditingkatkan lagi untuk kedepannya, sebaiknya dibuat permainan supaya lebih cair suasananya, topik pembahasannya lebih panjang, semuanya sudah baik, materinya lebih dikembangkan serta diadakan dengan jam seminar yang lebih lama dan mengangkat topik Scopus.

Keberhasilan pelaksanaan program seminar Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dilihat dari dua tolak ukur sebagai berikut, respon positif dari semua peserta seminar. Respon peserta diukur melalui observasi langsung selama penyuluhan dengan mengisi kuesioner terhadap program seminar Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Kuesioner dibagikan setelah acara berlangsung oleh dan meningkatnya tingkat pengetahuan peserta setelah mendapatkan penyuluhan. Selama pelaksanaan seminar ini dimulai dari sesi pemaparan materi oleh narasumber atau dosen pengabdian, sesi diskusi dan tanya jawab hingga sesi penutupan, dapat disampaikan temuan-temuan sebagai berikut, antusiasme para peserta seminar Pengabdian Kepada Masyarakat, sebagai peserta mereka berharap program ini bisa dilaksanakan secara reguler dan berkala, materi penyuluhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dari peserta yang merupakan dosen serta materi yang dibawakan dosen pengabdian memberikan manfaat bagi peserta guna meningkatkan produktivitasnya dalam hal penelitian dan publikasi hasil penelitian.

SIMPULAN

Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan seminar Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dapat kami simpulkan bahwa kegiatan ini sebagai wujud dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini telah mampu memberikan manfaat bagi peserta. Sesuai dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan, hendaknya program pengabdian masyarakat seperti ini dilaksanakan secara reguler dan berkala, melihat tingkat kebutuhan akan pengetahuan dan wawasan dalam hal penelitian dan publikasi yang produktif bagi tenaga pengajar di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Mohzana, M. (2023). Process Management and Approaches in Blended Learning-Based Distance Learning During the Covid-19 Pandemic. *Al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 200-211.
- Amin, L. Y., Mohzana, M., & Aminah, A. (2023). Memperkuat Kemampuan Siswa melalui Model Problem Based Learning dalam Menulis Teks Diskusi. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 7(1), 295-310.
- Mohzana, M., Arifin, M., Pranawukir, I., Mahardhani, A. J., & Hariyadi, A. (2024). Quality Assurance System in Improving the Quality of Education in Schools. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1).
- Meriyanti, M., Pratiwi, R. H., Gresinta, E., & Sulistyaningsih, E. (2021). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa smp terhadap mata pelajaran ipa melalui penggunaan media google classroom. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 226-232.
- Pratiwi, R. H., Suistyaningsih, E., & Septianzah, K. (2019). Aplikasi Chem Draw sebagai Media Inovasi Guru dalam Pengajaran IPA Terpadu. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 38-43.
- Mohzana, M., Murcahyanto, H., & Haritani, H. (2024). The Effectiveness of Online Learning on the Level of Understanding of International Course Material. *IJE: Interdisciplinary Journal of Education*, 2(1), 1-11.
- Rakhman, F., Agusti, A., Surur, M., Wiranata, R., & Wahyudi, W. (2023). Analysis of Principals' Leadership Strategies in Improving Teacher Performance and Organizational Culture. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 1128-1134.
- Hasanah, N., Ambarsari, I. F., Surur, M., Darmawati, L. E. S., & Rakhman, F. (2022). TRAINING MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA BERBASIS THINKING SMART GAME PADA SISWA MI MULTIPLE SARINA. *Journal of Community Empowerment and Innovation*, 1(2), 62-68.
- Rakhman, F., & Surur, M. (2024). Analysis of Constraints on the Implementation of the Independent Curriculum in PAUD Level Mobilizing Schools in Situbondo District. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 361-370.